

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi bangun datar di kelas IV MI Al-Misbah sebelum menerapkan model pembelajaran *Diskursus Multy Representation* (DMR) masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil ketuntasan klasikal belajar siswa yang memperoleh sebesar 31% dimana terdiri dari 9 orang yang dinyatakan tuntas dan 20 orang dinyatakan belum tuntas, serta nilai rata-rata yang didapatkan sebesar 51.
2. Gambaran proses keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *Diskursus Multy Representation* (DMR) pada materi bangun datar di kelas IV MI Al-Misbah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari terjadinya peningkatan hasil mengajar guru dalam mengajar dan hasil kegiatan belajar siswa dalam setiap siklusnya. Diawali dengan siklus I tindakan 1, 75% kegiatan mengajar guru masuk kedalam kategori cukup, dan pada siklus I tindakan 2 89% aktivitas mengajar guru masuk kedalam kategori sangat baik. Adapun dalam siklus II tindakan 1 mendapatkan 93% dan masuk kategori sangat baik, sedangkan siklus II tindakan 1 memperoleh 96% dan masuk kategori sangat baik. Persentase peningkatan kegiatan belajar untuk siswa dimulai dengan siklus I tindakan 1 mendapatkan 71% dan masuk kategori baik, pada siklus I tindakan 2 mendapatkan 77% dan masuk kategori sangat baik. Sedangkan dalam siklus II tindakan 1 mendapatkan 83% dan masuk kategori sangat baik, pada siklus II tindakan 2 mendapatkan 87% dan masuk kategori sangat baik.
3. Hasil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi bangun datar setelah menerapkan model pembelajaran *Diskursus Multy Representation* (DMR) di kelas IV MI Al-Misbah mendapatkan hasil dan peningkatan yang sangat baik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan

hasil ketuntasan belajar siswa pada setiap siklusnya. Ketuntasan klasikal belajar siswa memperoleh 45% dan masuk kategori cukup dengan nilai rata-rata 61 pada siklus I tindakan 1, dan memperoleh 52% dan masuk kategori cukup dengan nilai rata-rata 62 pada siklus I tindakan 2. Sedangkan memperoleh hasil 72% dan masuk kategori baik dengan nilai rata-rata 70 pada siklus II tindakan 1, dan memperoleh hasil 86% dengan nilai rata-rata 81 dan masuk kategori sangat baik pada siklus II tindakan 2.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Diskursus Multy Representation* (DMR) dapat meningkatkan hasil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi bangun datar di kelas IV MI Al-Misbah, peneliti menyarankan hal-hal berikut ini:

1. Bagi sekolah, penerapan model pembelajaran DMR dapat membantu dalam pembelajaran matematika dan sangat berguna bagi siswa maupun guru. Terbukti dari hasil aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Maka diharapkan model pembelajaran ini dapat diterapkan secara berkesinambungan khususnya pada pembelajaran matematika.
2. Bagi pendidik, penerapan model pembelajaran DMR pada pembelajaran matematika memperlihatkan adanya peningkatan dalam kemampuan pemecahan masalah matematika. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang belum tercapai seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, peran guru dalam penerapan model DMR menjadi sangat penting. Guru perlu memahami keadaan kelas agar dapat mengelola kelas dengan baik serta memotivasi siswa untuk aktif ketiks proses pembelajaran.
3. Bagi siswa, diharapkan untuk mempersiapkan diri sebelum belajar, dan mengikuti arahan guru dengan baik. Selalu percaya diri serta terlibat dalam pembelajaran aktif dengan mengajukan dan menjawab pertanyaan.
4. Bagi para peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan adanya inovasi yang lebih baik dalam proses pembelajaran matematika di SD/MI, agar siswa

dapat memahami dengan baik materi yang dipelajarinya, memiliki berbagai kemampuan pembelajaran matematika dan memiliki sikap percaya diri serta aktif ketika melaksanakan kegiatan diskusi bersama teman kelompoknya, sehingga pembelajaran matematika dapat berjalan dengan menyenangkan khususnya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

